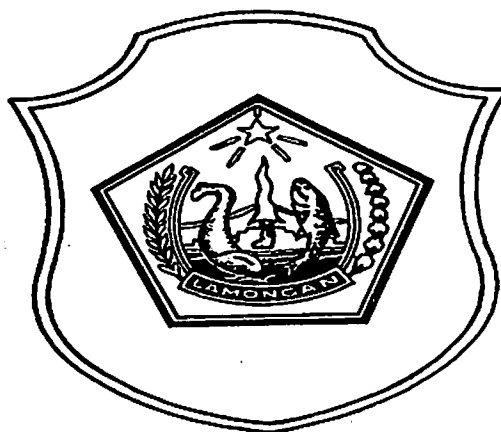


**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)**



**BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH
KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2007**

DAFTAR ISI

I. BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Data Umum Organisasi	1
- Personil	2
- Sarana dan Prasarana	3
- Pembiayaan	4
B. Aspek Strategik	4
C. Struktur Organisasi	5
 II. BAB II	
PERENCANAAN STRATEGIK	
A. Rencana Strategik	7
- Visi	7
- Misi	8
- Tujuan	8
- Sasaran	9
B. Rencana Kinerja Tahun 2007	9
- Kebijakan	9
- Program	10
 III BAB III	
AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Analisa Pencapaian Kerja	12
B. Akuntabilitas Keuangan	15
 IV BAB IV	
PENUTUP	
A. Kesimpulan	17
B. Saran	18
 LAMPIRAN	
A. Rencana Strategik	19
B. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2007	22
C. Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2007	26
D. Pengukuran Pencapaian Sasaran Tahun 2007	30

BAB I PENDAHULUAN

A. DATA UMUM ORGANISASI

Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 10 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan, kemudian ditindaklanjuti dengan Keputusan Bupati Lamongan Nomor 09 Tahun 2003 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Badan Kepegawaiaian Daerah Kabupaten Lamongan.

Dalam pelaksanaan tugas-tugas sehari-hari Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan, mempunyai tugas :

“ Membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah di bidang Kepegawaian “.

Disamping itu Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan, mempunyai fungsi :

- 1. Penyiapan penyusunan Peraturan Perundang-undangan Daerah di bidang kepegawaian sesuai dengan norma, standar dan prosedur yang ditetapkan Pemerintah ;**
- 2. Perencanaan dan pengembangan kepegawaian daerah ;**
- 3. Penyiapan kebijaksanaan teknis pengembangan kepegawaian daerah ;**
- 4. Penyiapan dan pelaksanaan pengangkatan, kenaikan pangkat, pemindahan dan pemberhentian PNSD sesuai dengan norma, standar dan prosedur yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan ;**
- 5. Pelayanan administrasi kepegawaian dalam pengangkatan, pemindahan dan pemberhentian dalam dan dari jabatan struktural atau fungsional sesuai dengan norma, standar dan prosedur yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan ;**
- 6. Penyiapan dan penetapan pensiun PNSD sesuai dengan norma, standar dan prosedur yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan ;**
- 7. Penyiapan penetapan gaji, tunjangan dan kesejahteraan PNSD sesuai dengan norma, standar dan prosedur yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan ;**
- 8. Penyelenggaraan administrasi PNSD ;**
- 9. Pengelolaan sistem informasi kepegawaian daerah ;**
- 10. Penyampaian informasi kepegawaian daerah kepada Badan Kepegawaian Negara ;**

11. Penyiapan dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi PNSD dan berkoordinasi dengan instansi terkait ;
12. Pelaksanaan ketatausahaan dan rumah tangga Badan.

Untuk kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi baik secara administrasi maupun operasional Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan, didukung adanya Personil, Sarana dan Prasarana serta Pembiayaan, sebagaimana table dibawah ini.

• **PERSONIL**

NO.	JABATAN STRUKTURAL	JUMLAH	PANGKAT / GOL. RUANG	JUMLAH	PENDIDIKAN FORMAL	JUMLAH	KET.
1	Kepala Badan	1	Pembina Utama Muda (IV.c)	1	S 2	1	
2	Sekretaris	1	Pembina Tk.I (IV.b)	1	S 2	1	
3.	Kabid	3	Pembina (IV.a)	3	S2	3	
4.	Kasubbag.	3	- Penata (III. c)	3	S 2 S 1	1 2	
5.	Kasubbid	8	- PenataTk.I (III.d) - Penata (III. c)	3 5	S 2 S 1	1 5	
6.	Staf	36	- Penata Tk.I (III.d)	1	Sarmud S 1	2 1	
			- Penata Muda Tk I (III.b)	6	S2 S1 SMA	3 2 2	
			- Penata Muda (III.a)	21	S2 S 1	1 20	
			- Pengatur Tk I (II.d)	1	SMA	1	
			- Pengatur (II.c)	3	SMA	3	
	Jumlah	48	Jumlah	48	Jumlah	48	

• **SARANA DAN PRASARANA**

NO	JENIS	JUMLAH	KONDISI	KET.
1.	2.	3.	4.	5.
1.	Gedung	1 unit	Baik	
2.	Komputer	15 unit	Baik	
3.	Meja tulis	6 unit	Baik	
4.	Meja tik	1 unit	Baik	
5.	Lap top	2 unit	Baik	
6.	Camera	1 unit	Baik	
7.	Handy cam	1 unit	Baik	
5.	Meja pejabat	3 unit	Baik	
6.	Meja computer	8 unit	Baik	
7.	Filling besi	5 unit	Baik	
8.	Lemari besi /Metal	3 unit	Baik	
9.	Lemari Buku	2 unit	Baik	
10.	Brankas	1 unit	Baik	
11.	Rak besi	2 unit	Baik	
12.	Rak kayu	1 unit	Baik	
13.	Rak besi arsip	1 unit	Baik	
14.	Rotary filling	3 unit	Baik	
15.	Lemari kayu	2 unit	Baik	
16.	Papan white board	3 unit	Baik	
17.	Jam dinding	4 unit	Baik	
18.	Kursi lipat	2 unit	Baik	
19.	Kursi besi	1 unit	Baik	
20.	Kursi kayu	1 unit	Baik	
21.	Kursi putar	2 unit	Baik	
22.	Kursi pejabat	4 unit	Baik	
23.	PC unit	13 unit	Baik	
24.	Printer	12 unit	Baik	
25.	Telepon	3 unit	Baik	
26.	Mesin ketik long	1 unit	Baik	
27.	Mesin ketik standart	3 unit	Baik	
28.	Lambang Gambar			

• **PEMBIAYAAN**

NO.	U R A I A N	JUMLAH	KET.
1.	APBD Kabupaten		
	- Pendapatan	--	
	- Belanja Operasi dan Pemeliharaan	Rp 3.272.612.500,00	
Jumlah APBD Kabupaten		Rp 3.272.612.500,00	
2.	APBD I	Rp --	
Jumlah APBD I		Rp --	
3	APBN	Rp --	
Jumlah APBN		Rp --	
Jumlah total 1 + 2 + 3		Rp 3.272.612.500,00	

B. ASPEK STRATEJIK

Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan merupakan unsur penunjang Pemerintahan Kabupaten Lamongan yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah, dalam melaksanakan Tugas dan Fungsi di bidang kepegawaian.

Untuk memudahkan kelancaran pelaksanaan manajemen kepegawaian di Kabupaten Lamongan, yaitu dalam hal melaksanakan pelayanan administrasi kepegawaian secara optimal ditunjang oleh keberadaan lokasi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan yang strategis, yakni berada di lingkungan Kantor Bupati, Wakil Bupati dan Sekretaris Daerah, sehingga pengambilan keputusan kebijakan dan implementasi kebijakan sangat cepat dan tepat, guna mencapai misi organisasi dan fungsi koordinasi.

Disamping itu dengan semakin bertambahnya sarana/prasarana dan peningkatan jenjang pendidikan pada unsur staf ke jenjang sarjana S1, S2 lebih memantapkan pengetahuan dan kemampuan staf dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya guna mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan BKD.

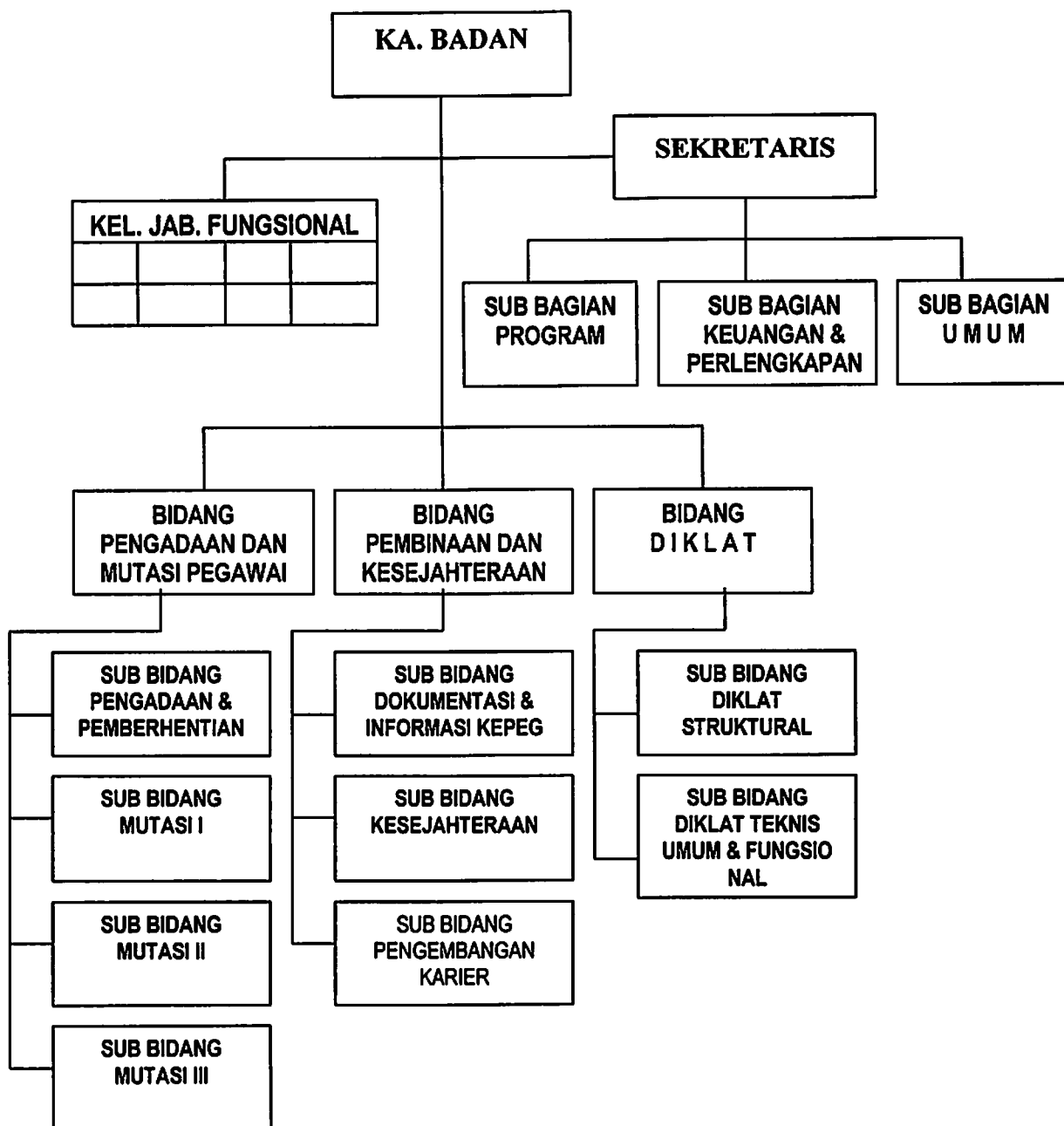
C. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam melaksanakan Tugas dan Fungsi, Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan dibantu oleh staf sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2002 yang susunan organisasinya terdiri dari :

- a. Kepala Badan
- b. Sekretaris
 1. Sub Bagian Program ;
 2. Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan ;
 3. Sub Bagian Umum
- c. Bidang Pengadaan dan Mutasi Pegawai
 1. Sub Bidang Pengadaan dan Pemberhentian Pegawai ;
 2. Sub Bidang Mutasi I ;
 3. Sub Bidang Mutasi II ;
 4. Sub Bidang Mutasi III ;
- d. Bidang Pembinaan dan Kesejahteraan
 1. Sub Bidang Dokumentasi dan Informasi Kepegawaian ;
 2. Sub Bidang Kesejahteraan ;
 3. Sub Bidang Pengembangan Karier ;
- e. Bidang Pendidikan dan Pelatihan
 1. Sub Bidang Diklat Struktural ;
 2. Sub Bidang Diklat Teknis Umum dan fungsional.

Adapun bagan struktur organisasi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN LAMONGAN**



BAB II

PERENCANAAN STRATEGIK

Dalam rangka melaksanakan Tugas dan Fungsi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan, mempunyai kebijakan dan program yang dilakukan setiap tahun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, dan direncanakan pelaksanaan dari pembiayaan baik melalui APBN/APBD yang berorientasi di bidang kepegawaian daerah.

Dalam Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, perencanaan stratejik Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan memuat visi, misi, tujuan, sasaran serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut yang akan dijelaskan dalam rencana kinerja tahun 2007.

A. RENCANA STRATEJIK

Visi adalah cara pandang jauh kedepan kemana Instansi Pemerintah harus dibawah agar dapat Eksis, Antisipatif dan Inovatif. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh Instansi Pemerintah. Visi Badan Kepegawaian Daerah adalah cita-cita yang menggambarkan akan dibawah kemana Badan Kepegawaian Daerah dimasa mendatang, dan visi selalu berpijak dari kondisi, potensi, masalah, tantangan dan hambatan.

Sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Lamongan serta sesuai dengan tugas dan fungsi, maka ditetapkan Visi Badan kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan sebagai berikut **“ Terwujudnya PNS yang berkualitas, netral dari politik dan mampu berperan sebagai perekat persatuan dan kesatuan melalui pembinaan kepegawaian yang profesional. ”**

Untuk mewujudkan visi tersebut, Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan harus mempunyai komitmen perubahan ke arah masa depan lebih

baik, sehingga penyelenggaraan Pemerintah dan Pembangunan dalam menggerakkan seluruh potensi secara tepat, terarah, terencana, terpadu, efektif dan efisien serta mampu menjadi akselerator dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia dan prestasi kerja / kinerja organisasi.

Disamping itu, untuk melaksanakan tugas dan fungsi, Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan berupaya menetapkan **Misi, Tujuan dan Sasaran dalam RENSTRA**, yakni :

- Misi

1. Mewujudkan peningkatan kualitas SDM Aparatur melalui pendidikan pelatihan dan peningkatan disiplin PNS ;
2. Meningkatkan kesejahteraan, kualitas pelayanan dan informasi kepegawaian melalui pemanfaatan teknologi informatika (komputerisasi) dan SDM Aparatur yang profesional ;
3. Meningkatkan kualitas pembinaan karier PNS melalui pengembangan pola pembinaan karier dengan melaksanakan prinsip obyektifitas dan prestasi kerja yang di capai.
4. Meningkatkan ketertiban ketatausahaan dan kerumahtanggaan badan.

- Tujuan

1. Meningkatkan kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah sesuai bidang tugasnya ;
2. Meningkatkan disiplin Aparatur Pemerintah Daerah ;
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan bidang kepegawaian ;
4. Mewujudkan kualitas pembinaan karier PNS yang obyektif dan proporsional ;
5. Meningkatkan pengelolaan ketatausahaan kepegawaian.

- Sasaran

Mengacu pada tujuan di atas dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJMD) yang selaras dengan tugas pokok dan fungsi kepegawaian, BKD Kabupaten Lamongan menetapkan sasaran berikut :

1. Meningkatnya kuantitas diklat aparatur ;
2. Meningkatnya ketaatan Aparatur Pemerintah Daerah pada peraturan kepegawaian ;
3. Meningkatnya pelayanan dan informasi kepegawaian secara cepat, tepat dan akurat ;
4. Meningkatnya kuantitas pengembangan karier Aparatur Pemerintah Daerah yang obyektif dan proporsional.
5. Meningkatnya tertib administrasi ketatausahaan dan pelaporan kepegawaian.

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2007

Rencana Kinerja Tahun 2007 merupakan komitmen terhadap RENSTRA Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan tahun 2006-2009 dengan menetapkan sasaran, kebijakan program dalam rangka mengatasi isi strategis yakni :

a. Kebijakan :

1. Meningkatkan disiplin dan kinerja sumber daya Aparatur Pemerintah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan, sesuai kebutuhan dan tuntutan perkembangan pada saat ini.

2. Meningkatkan pelayanan penatausahaan dan informasi kepegawaian secara tertib, cepat dan akurat

b. Program

1. Penyelenggaraan Diklat struktural
2. Penyelenggaraan Diklat Teknis Fungsional
3. Penyelenggaraan bimbingan disiplin dan izin perkawinan/perceraian
4. Peningkatan pelayanan karier PNS
5. Penyediaan system informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG)
6. Peningkatan pelayanan PAK bagi Pejabat Fungsional
7. Penyelenggaraan ujian dinas
8. Pengadaan CPNSD yang proporsional
9. Penyelenggaraan sumpah jabatan
10. Bimbingan teknis dan monitoring ketatausahaan kepegawaian

Untuk mengukur rencana keberhasilan capaian kinerja dimaksud, digunakan instrument pengukuran ordinal berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 6 Tahun 2002 tentang RENSTRA Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2002-2006, dengan memperhitungkan indikator masukan, keluaran, dan hasil. Skala pengukuran kinerja sebagai berikut :

- | | | |
|-----------|---|------------------------------------|
| 85 – 100 | = | Sangat baik/sangat berhasil ; |
| 70 - < 85 | = | Baik/berhasil ; |
| 55 - < 70 | = | Kurang baik/kurang berhasil ; |
| < 55 | = | Sangat kurang baik/tidak berhasil. |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan telah melaksanakan tugas dan fungsi dengan baik dan lancar, hal ini dapat lihat dari pencapaian sasaran, sebagaimana table 3.1 dibawah ini.

TABEL : 3.1
DAFTAR PENCAPAIAN SASARAN TAHUN 2007

NO	SASARAN	PENCAPAIAN			
		SANGAT BERHASIL	BERHASIL	KURANG BERHASIL	TIDAK BERHASIL
1.	Terlaksananya DIKLATPIM Tk. II, III dan IV	95,4 %	-	-	-
2.	Terlaksananya DIKLAT Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Flu Burung	100 %	-	-	-
3.	Terlaksananya DIKLAT Manajemen KB di era Otonomi Daerah	100 %	-	-	-
4.	Terlaksananya Diklat Penilik Luar Sekolah	100 %	-	-	-
5.	Terlaksananya DIKLAT Guru Kelas SD	100 %	-	-	-
6.	Terlaksananya DIKLAT Learning Organisasi	100 %	-	-	-
7.	Terlaksananya Sertifikasi Panitia Pengadaan Barang dan Jasa	100 %	-	-	-
8.	Terlaksananya Diklat Pra Jabatan bagi CPNSD	99,3 %	-	-	-
9	Terlaksananya penyelesaian kasus indisipliner dan izin perkawinan/perceraian	-	70 %	-	-
10.	Terlaksananya penanganan pelayanan karier PNS	128,2 %	-	-	-
11.	Terlaksananya validasi data pegawai dalam SIMPEG	100 %	-	-	-
12.	Terlaksananya penanganan pelayanan PAK	88 %	-	-	-
13.	Terlaksananya ujian dinas KP	80 %	-	-	-
14.	Terlaksananya penyaringan CPNSD TA.2007	85 %	-	-	-
15.	Terlaksananya pengambilan sumpah jabatan	-	-	-	16,2 %
16.	Terlaksananya bimbingan ketatausahaan kepeg.	100 %	-	-	-

A. ANALISA PENCAPAIAN KERJA

Sasaran pertama adalah Meningkatkan Kualitas Diklat Aparatur Pemerintah Kabupaten Lamongan

Capaian indikator sasaran dan indikator kinerja dari sasaran ini mencapai 99,23%, dengan program kegiatan yang meliputi diklat Struktural dan diklat Teknis Fungsional, sertifikasi Panitia Pengadaan Barang dan Jasa, diklat Pra Jabatan sebagaimana rincian RKT. Dalam penyelenggaraan diklat-diklat tersebut diharapkan dapat memberikan output bagi peningkatan pengetahuan, kemampuan manajemen maupun teknik bagi pegawai.

Untuk menunjang pelaksanaan program kegiatan tersebut disediakan dana sebesar Rp. 2.485.612.500,00 dan terealisasi sebesar Rp 2.470.811.500,- (99%), sedangkan sisa anggaran sebesar Rp. 14.801.000,-(0.6%) dikembalikan ke Kas Daerah.

Sasaran kedua adalah Meningkatkan ketaatan aparatur pemerintah pada peraturan kepegawaian

Capaian indikator sasaran dan indikator kinerja dari sasaran ini mencapai 70 % dengan program kegiatan penyelesaian kasus indisipliner dan pembinaan ijin perkawinan/perceraian pegawai. Maksud dari capaian kinerja 70 % tersebut diperoleh dari target kasus yang masuk sebanyak 50 kasus realitanya hanya 35 kasus dan semua kasus telah terselesaikan/terproses. sehingga dengan demikian selama tahun 2007 kasus indisipliner dan cerai lebih sedikit dari target. Hal ini menunjukkan kondisi yang positif, artinya disiplin PNS cukup baik dan kasus cerai lebih sedikit.

Untuk menunjang pelaksanaan program kegiatan tersebut disediakan dana sebesar Rp.30.860.000 dan terealisasi sebesar Rp.24.230.300. Sedangkan sisa anggaran sebesar Rp. 6.630.000,- atau 21 % dikembalikan ke Kas daerah.

Sasaran ketiga adalah Meningkatnya pelayanan dan informasi kepegawaian secara cepat, tepat dan akurat.

Capaian indikator sasaran dan indikator kinerja dari sasaran ini mencapai 128 % untuk program penanganan pelayanan karier pegawai meliputi pemrosesan kenaikan pangkat, mutasi sampai pemberhentian pegawai, dan 100 % untuk kegiatan pemutakhiran data perorangan yang meliputi 12.000 data.

Pencapaian target pelayanan karier 128 % melebihi target awal 100 %, yang diperoleh dari jumlah usulan yang diterima berbanding jumlah usulan yang terproses. Usulan yang diterima ditargetkan 2200 usulan, dan realitanya melebihi target sampai 2821 usulan dan seluruhnya telah diproses. Pelaksanaan program SIMPEG meliputi pemutakhiran data perorangan pegawai yang meliputi perubahan data pangkat/golongan ruang, mutasi, pension/pemberhentian, pendidikan dan lain-lain yang berkaitan dengan data kepegawaian. Pemutakhiran data pegawai ini meliputi 12.000 data pegawai.

Untuk menunjang pelaksanaan program kegiatan tersebut disediakan dana sebesar Rp . 127.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 126.510.000,- (99,6%), sedangkan sisa anggaran sebesar Rp. 490.000,-(0,4 %) dikembalikan ke Kas daerah.

Sasaran keempat adalah Meningkatkan kualitas pengembangan karier Aparatur Pemerintah yang obyektif dan proporsional

Capaian indikator sasaran dan indikator kinerja dari sasaran ini mencapai rata-rata 70 %. Dalam sasaran ini terdapat kegiatan :

- Penanganan PAK Pejabat fungsional mencapai kinerja 88 %
- Pelaksanaan ujian dinas kenaikan pangkat mencapai kinerja 80 %
- Pelaksanaan pengadaan CPNSD mencapai kinerja 85 %
- Penyelenggaraan sumpah pegawai mencapai kinerja 16,2 %

Dalam sasaran ini yang terlaksana jauh lebih kecil kinerjanya dari pada target adalah pelaksanaan sumpah pegawai yang hanya 16,2 %, sedangkan targetnya 100 %. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan sumpah pegawai tersebut hanya pada pengambilan sumpah pejabat struktural, sedangkan untuk sumpah PNS belum dapat dilaksanakan.

Untuk menunjang pelaksanaan program kegiatan tersebut disediakan dana sebesar Rp . 590.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 241.132.100-, (41%), sedangkan sisa anggaran sebesar Rp. 348.867.900 (59 %) dikembalikan ke Kas daerah. Anggaran terserap 41 %, mengingat tidak adanya rekrutmen CPNSD dari jalur umum, sehingga pengadaan CPNSD tahun 2007 hanya untuk tenaga honorer yang melalui proses pemberkasan saja.

Sasaran kelima adalah Meningkatkan tertib administrasi ketatausahaan kepegawaian

Capaian indikator sasaran dan indikator kinerja dari sasaran ini mencapai 100 %, dengan indikator jumlah pengelola kepegawaian yang diikuti dalam bimtek ketatausahaan kepegawaian.

Untuk menunjang pelaksanaan program kegiatan tersebut disediakan dana sebesar Rp . 40.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 40.000.000,- (100 %).

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Program kegiatan tahun 2004 yang telah dianggarkan dapat dilihat pencapaian sasaran pada table 3.2 dibawah ini

NO	SASARAN	ANGGARAN		%
		RENCANA Rp.	REALISASI Rp.	
1.	2.	3.	4.	5.
1.	Terlaksananya DIKLATPIM Tk. II, III dan IV	572.847.500,-	565.107.500,-	99
2.	Terlaksananya DIKLAT Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Flu Burung	86.811.350,-	80.906.350,-	93,2
3.	Terlaksananya DIKLAT Manajemen KB di era Otonomi Daerah	92.774.950,-	92.663.950,-	99,9
4.	Terlaksananya Diklat Penilik Luar Sekolah	106.633.050,-	105.588.050,-	99
5.	Terlaksananya DIKLAT Guru Kelas SD	110.718.350,-	110.718.350,-	100
6.	Terlaksananya DIKLAT Learning Organisasi	91.727.300,-	91.727.300,-	100
7.	Terlaksananya Sertifikasi Panitia Pengadaan Barang dan Jasa	250.000.000,-	250.000.000,-	100

1	2	3	4	5
8.	Terlaksananya Diklat Pra Jabatan	1.174.100.000,-	1.174.100.400,-	100
9.	Terlaksananya penyelesaian kasus indisipliner dan izin perkawinan perceraian	30.860.300,-	24.230.300,-	79
10.	Terlaksananya penanganan pelayanan karier PNS	60.000.000,-	60.000.000,-	100
11.	Terlaksananya validasi data pegawai dalam SIMPEG	67.000.000,-	66.510.000,-	99
12.	Terlaksananya penanganan pelayanan PAK	15.00.000,-	15.000.000,-	100
13.	Terlaksananya ujian dinas KP	15.000.000,-	15.000.000,-	100
14.	Terlaksananya penyaringan CPNSD TA.2007	545.000.000,-	206.080.000,-	38
15.	Terlaksananya pengambilan sumpah jabatan	15.000.000,-	5.052.100,-	34
16.	Terlaksananya bimbingan ketata-usahaan kepeg.	40.000.000,-	40.000.000,-	100

Mencermati aspek anggaran BKD Tahun 2007, sebagian besar terserap rata-rata 90 %. Adapun dana yang terserap hanya 38 % yaitu pengadaan CPNSD disebabkan karena adanya pos-pos anggaran tertentu yang tidak dicairkan karena tidak adanya rekrutmen dari jalur umum, sehingga tidak membutuhkan penyelenggaraan ujian (hanya pemeriksaan berkas permohonan). Yang kedua 34 % untuk pengambilan sumpah jabatan, mengingat target PNS yang akan disumpah lebih sedikit dibandingkan target.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang disusun oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan adalah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan selama Tahun Anggaran 2007, dan sebagai alat pengendalian dalam melaksanakan kebijakan Pemerintah Daerah bidang kepegawaian, yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan dan sekaligus dipergunakan sebagai pengukur capaian kinerja organisasi baik secara Tim, Individu maupun institusi wadah organisasi. Disamping itu, untuk lebih meningkatkan aktivitas dan kreatifitas aparatur dalam pelaksanaan disiplin dan loyalitas yang tinggi demi mengemban Visi dan Misi Organisasi untuk menuju Aparatur Pemerintah yang professional, bersih dan berwibawa serta sebagai pelayan masyarakat yang terbaik.

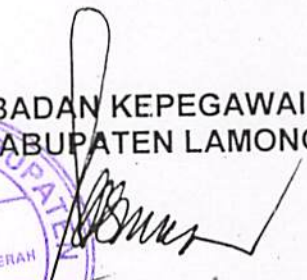
Dalam hal pencapaian kinerja pada BKD Kabupaten Lamongan, sebagian besar telah menunjukkan keberhasilan (pencapaian sasaran 80 – 100%). Adapun kegiatan yang pencapaiannya kurang dari 80 % (yaitu 70 % untuk pemrosesan kasus indisipliner dan ijin cerai), lebih sedikit dari target, maka hal ini menunjukkan kondisi yang positif. Artinya pada tahun 2007, tingkat ketaatan pegawai lebih baik. Sedangkan untuk kinerja kegiatan pengambilan sumpah jabatan yang mencapai 16,2 % (jauh dari pencapaian yang ditargetkan, yaitu 100 %), hal ini disebabkan karena pengambilan sumpah yang dilaksanakan hanya untuk pejabat yang menduduki jabatan struktural. Untuk sumpah pegawai (PNS baru) belum dapat dilaksanakan karena pemrosesan usulan CPNSD menjadi PNS yang berjumlah 566 orang tidak dapat serentak,

mengingat pelaksanaan LPJ dilaksanakan secara bertahap, sementara untuk menjadi PNS, seorang CPNSD harus lulus dari LPJ terlebih dahulu sebagai persyaratan.

B. S A R A N

Dengan adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dapat memberikan motivasi terhadap capaian kinerja organisasi yang lebih baik, sehingga melaksanakan tugas dan fungsi di Tahun Anggaran 2007 maupun Tahun Anggaran yang akan datang dapat berjalan dengan lancar dan baik.

KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH
KABUPATEN LAMONGAN



Drs. SOEMARSONO, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 010 079 416

RENCANA STRATEJIK TAHUN 2007

Formulir RS

- Instansi** : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan
- Visi** : Terwujudnya pembinaan, kesejahteraan, pelayanan dan profesionalisme pegawai yang lebih baik dan maju untuk mendukung terlaksananya good and clean governance.
- Misi** :
1. Mewujudkan peningkatan kualitas SDM Aparatur melalui pendidikan pelatihan dan peningkatan disiplin PNS.
 2. Meningkatkan kesejahteraan, kualitas pelayanan dan informasi kepegawaian melalui pemanfaatan teknologi informatika (komputerisasi) dan SDM Aparatur yang professional
 3. Meningkatkan kualitas pembinaan karier PNS melalui pengembangan pola pengembangan karier PNS dengan melaksanakan prinsip obyektivitas dan prestasi kerja yang dicapai
 4. Meningkatkan ketertiban ketatausahaan kepegawaian.

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KET.
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
1. Meningkatkan kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah sesuai bidang tugasnya	Meningkatnya kuantitas diklat Aparatur	Jumlah peserta DIKLATPIM Tk. II, III dan IV	Meningkatkan disiplin dan kinerja sumber daya aparatur di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan, sesuai kebutuhan dan tuntutan pada saat ini.	1. Penyelenggaraan DIKLAT Struktural	

1	2	3	4	5	6
		• Jumlah peserta DIKLAT Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Flu Burung • Jumlah peserta DIKLAT Manajemen KB di era Otda • Jumlah peserta DIKLAT Penilik Guru Kelas SD • Jumlah peserta DIKLAT Learning Organisasi • Jumlah peserta Sertifikasi Panitia Pengadaan Barang dan Jasa • Jumlah peserta DIKLAT Latihan Pra Jabatan		2. Penyelenggaraan DIKLAT Teknik Struktural, Pra Jabatan	
2. Meningkatkan disiplin Aparatur Pemerintah Daerah	Meningkatnya ketaatan Aparatur Pemerintah pada peraturan kepegawaian	% Menurunnya jumlah kasus indisipliner dan cerai PNS		Bimbingan disiplin pegawai dan izin perkawinan / perceraian	

1	2	3	4	5	6
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan bidang kepegawaian	Meningkatnya pelayanan dan informasi kepegawaian secara cepat, tepat dan akurat.	• SIMPEG : pemutakhiran data Pegawai	Meningkatkan pelayanan penatausahaan dan informasi kepegawaian	1. Peningkatan pelayanan karier PNS 2. Penyediaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)	
4. Mewujudkan kuantitas pembinaan karier PNS yang obyektif dan proporsional	Meningkatnya kuantitas pengembangan karier Aparatur Pemerintah Daerah yang obyektif dan proporsional	• Jumlah penanganan pelayanan karier PNS		1. Pelayanan PAK 2. Penyelenggaraan Sumpah pegawai	
5. Meningkatkan pengelolaan ketatausahaan kepegawaian	Meningkatnya tertib administrasi ketatausahaan kepegawaian	Jumlah peserta bimtek (pengelola Kepegawaian)		Bimbingan ketatausahaan kepegawaian	

RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2007

Instansi : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan

Formulir RKT

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET.
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TK. CAPAIAN (TARGET)		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TK. CAPAIAN (TARGET)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1 Meningkatnya kuantitas diklat aparatur.	Jumlah peserta DIKLATPIM Tk. II, III dan IV	65 orang	1. Penyelenggaraan DIKLAT Aparatur Daerah	1. Pelaksanaan DIKLATPIM II,III,IV	Input : Dana	Rupiah	572.847.500,-	
					Output : DIKLATPIM Tk. II, III dan IV	Orang	65	
					Outcome : Terdidik dan terlatihnya Pejabat Struktural	Orang	65	
	Jumlah peserta DIKLAT Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Flu Burung	30 orang		2. Penyelenggaraan DIKLAT Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Flu Burung	Input : Dana	Rupiah	86.811.350,-	
					Output : DIKLAT Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Flu Burung	Orang	30 orang	
					Outcome : Terlatihnya Penyuluh Peternakan	Orang	30 orang	
	Jumlah DIKLAT Manajemen KB di Era Otoda	40 orang		3. Penyelenggaraan DIKLAT Manajemen KB di Era Otoda	Input : Dana	Rupiah	92.774.950,-	
					Output : DIKLAT Manajemen KB di Era Otoda	Orang	40 orang	
					Outcome : Terlatihnya Penyuluh KB	Orang	40 orang	
	Jumlah DIKLAT Penilik Luar Sek.	40 orang		4. Penyelenggaraan Diklat PLS	Input : Dana	Rupiah	106.633.050,-	

1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
	Jumlah peserta DIKLAT Guru Kelas SD	40 orang		5. Penyelenggaraan Diklat Guru Kelas SD	Output : DIKLAT Penilik Luar Sekolah Outcome : Terlatihnya PLS Input : Dana Output : DIKLAT Guru Kelas SD Outcome : Terlatihnya Guru Kelas SD	Orang Orang Rupiah Orang Orang	40 orang 40 orang 110.718.350,- 40 orang 40 orang	
	Jumlah peserta DIKLAT Learning Organisasi	40 orang		6. Penyelenggaraan Diklat Learning Organisasi	Input : Dana Output : DIKLAT Learning Organi- sasi Outcome : Terlatihnya Tenaga Para Medis	Rupiah Orang Orang	91.727.300,- 40 orang 40 orang	
	Jumlah Sertifikasi Panitia Pengadaan Barang dan Jasa	160 orang		7. Penyelenggaraan sertifikasi Panitia Pengadaan Barang dan Jasa	Input : Dana Output : Sertifikasi Panitia Pengada- an Barang dan Jasa Outcome : Tersertifikasinya Panitia Pengadaan Brg dan Jasa	Rupiah Orang Orang	250.000.000,- 160 orang 160 orang	
	Jumlah peserta DIKLAT Pra Jaba- tan	556 orang		8. Penyelenggaraan Diklat Pra Jabatan	Input : Dana Output : Diklat Pra Jabatan CPNSD	Rupiah Orang	1.174.100.000 556 orang	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
2. Meningkatnya ke taatan Aparatur Pemerintah pada peraturan kepegawaian	Menurunnya jumlah kasus indisipliner dan ijin perkawinan/ perceraian	20 %	Bimbingan disiplin pegawai dan izin perkawinan / perceraian	Penanganan kasus indisipliner & bimbingan Ijin perkawinan / cerai Pegawai	Outcome : Terlatihnya CPNSD Input : Dana Output : Jumlah kasus indisipliner / izin kawin / cerai peg yg. terselesaikan Outcome : Jumlah SK yang diterbitkan	Orang Rupiah Kasus Lembar	556 orang 30.860.300 50 Kasus 50 lembar	
3. Meningkatnya pelayanan dan informasi kepeg scr cepat, tepat dan akurat	1. Jumlah penanganan pelayanan karier PNS 2. SIMPEG : Pemutakhiran data	2200 orang 12.000 data	1. Peningkatan pelayanan karier PNS 2. Penyediaan SIMPEG	Penanganan pelayanan karier PNS Pemrosesan pemutakhiran data kepegawaian dalam SIMPEG	Input : Dana Output : Usulan yang diproses Outcome : SK KP yang diterbitkan Input : Dana Output : Data yang diproses Outcome : Pemutakhiran data	Rupiah Orang Lembar Rupiah Data Data	60.000.000,- 2200 orang 2200 lembar 67.000.000,- 12.000 data 12.000 data	
4. Meningkatnya kuantitas pengembangan karier Aparatur Pemerintah yang obyektif dan proporsional	1. Jumlah penanganan PAK 2. Jumlah PNS lulus Dinas KP 3. Jumlah pengadaan CPNSD 4. Jumlah pelaksanaan sumpah peg.	1500 usulan 1015 CPNSD 1200 orang 600 orang	1. Peningkatan pelayanan PAK	Pemrosesan PAK jabatan fungsional	Input : Dana Output : Berkas yang diproses Outcome : SK PAK yg diterbitkan	Rupiah Orang Lembar	15.000.000 1500 usulan 1500 lembar	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
			2. Penyelenggaraan ujian dinas	Penyelenggaraan ujian dinas KP	Input : Dana Output : Penyelenggaraan ujian KP PNS Gol III dan II d Outcome : PNS yang lulus ujian	Rupiah Orang Orang	15.000.000 75 orang 75 orang	
			3. Pengadaan CPNS	Rekrutmen CPNSD formasi th. 2006	Input : Dana Output : Usulan yang diproses Outcome : Jumlah yang direalisasi	Rupiah Orang Orang	545.000.000,- 1200 orang 1015 orang	**
			4. Penyelenggaraan Sumpah pegawai	Penyelenggaraan sumpah PNS	Input : Dana Output : Usulan yang diproses Outcome : SK sumpah pegawai	Rupiah Orang Orang	15.000.000,- 600 orang 97 sk	
5. Peningkatan tertib adm. Ketatausahaan kepegawaian	Jumlah Pengelola Kepegawaian yang memahami ketatausahaan kepegawaian	Jumlah peserta bimtek ketatausahaan kepegawaian	Bimbingan ketatausahaan kepegawaian	Penyelenggaraan bimtek dan monitoring ketatausahaan kepeg.	Input : Dana Output : Bimtek dan monitoring ketatausahaan kepeg Outcome : Jumlah Pengelola Kepegawaian yang ikut bimtek	Rupiah Orang Orang	40.000.000,- 40 orang 40 orang	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN TAHUN 2007

Instansi : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan
Formulir PKK

PROGRAM	KEGIATAN					Persentase Pencapaian Renc. Tk. Capaian (Target)	Ket.
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tk. Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Penyelenggaraan DIKLAT Struktural Aparatur Daerah	1. Pelaksanaan Diklat struktural Aparatur Daerah	Input : Dana	Rupiah	572.847.500,-	565.107.500,-	99 %	
		Output : DIKLATPIM Tk. II, III dan IV	Orang	65	62 Orang	95,4 %	
		Outcome : Terdidik dan terlatihnya Pejabat Struktural	Orang	65	62 Orang	95,4 %	
	2. Penyelenggaraan DIKLAT Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Flu Burung	Input : Dana	Rupiah	86.811.350,-	80.906.350,-	93,2 %	
		Output : DIKLAT Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Flu Burung	Orang	30 orang	30 Orang	100 %	
		Outcome : Terlatihnya Penyuluh Peternakan	Orang	30 Orang	30 Orang	100 %	
	3. Penyelenggaraan Diklat Manajemen KB di Era Otoda	Input : Dana	Rupiah	92.774.950,-	92.663.950,-	99,9 %	
		Output : DIKLAT Manajemen KB di Era Otoda	Orang	40 orang	40 Orang	100 %	
		Outcome : Terlatihnya Penyuluh KB	Orang	40 orang	40 orang	100 %	
	4. Penyelenggaraan Diklat Penilik Luar Sekolah	Input : Dana	Rupiah	106.633.050,-	105.588.050,-	99 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
		Output : Diklat Penilik Luar Sekolah	Orang	40 orang	40 Orang	100 %	
		Outcome : Terlatihnya Penilik Luar Sekolah	Orang	40 orang	40 orang	100 %	
	5. Penyelenggaraan Diklat Guru Kelas SD	Input : Dana	Rupiah	110.718.350-	110.718.350,-	100 %	
		Output : DIKLAT Guru Kelas SD	Orang	40 orang	40 Orang	100 %	
		Outcome : Terlatihnya Guru Kelas SD	Orang	40 orang	40 orang	100 %	
	6. Penyelenggaraan Diklat Learning Organisasi	Input : Dana	Rupiah	91.727.300,-	91.727.300,-	100 %	
		Output : DIKLAT Leorning Organisasi	Orang	40 orang	40 Orang	100 %	
		Outcome : Terlatihnya Tenaga Para Medis	Orang	40 orang	40 orang	100 %	
	7. Penyelenggaraan sertifikasi panitia pengadaan barang dan jasa	Input : Dana	Rupiah	250.000.000,-	250.000.000,-	100 %	
		Output : Sertifikasi panitia pengadaan barang dan jasa	Orang	160 orang	160 orang	100 %	
		Outcome : Tersertifikasinya panitia pengadaan brg dan jasa	Orang	160 orang	160 orang	100 %	
	8. Penyelenggaraan Diklat Pra Jabatan	Input : Dana	Rupiah	1.174.100.000	1.174.100.000,-	100 %	
		Output : DIKLAT Pra Jabatan CPNSD	Orang	556 orang	552 orang	99,3 %	
		Outcome : Terlatihnya CPNSD	Orang	556 orang	552 orang	99,3 %	

1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.
2. Bimbingan disiplin Pengawai dan izin perkawinan/cerai	Penanganan kasus indisipliner & bimbingan izin kawin / cerai Peg.	Input : Dana Output : Jumlah kasus indisipliner / cerai yang terselesaikan Outcome : SK yang diterbitkan	Rupiah Kasus Lembar	30.860.300,- 50 orang 50 lembar	24.230.300,- 35 Orang 35 lembar	79 % 70 % 70 %	
3. Peningkatan pelayanan karier PNS	Penanganan pelayanan karier PNS	Input : Dana Output : Usulan yang diproses Outcome : SK KP yang diterbitkan	Rupiah Orang Lembar	60.000.000,- 2200 orang 2200 lembar	60.000.000,- 2821 Orang 2821 lembar	100 % 128,2 % 128,2 %	
4. Penyediaan Sistem Manajemen Informasi Kepegawaian	Pemrosesan pemutakhiran data kepegawaian dalam SIMPEG	Input : Dana Output : Data yang diproses Outcome : Pemutakhiran data	Rupiah Data Data	67.000.000,- 12.000 data 12.000 data	66.510.000,- 12.000 data 12.000 data	99 % 100 % 100 %	
5. Peningkatan pelayanan PAK	Pemrosesan PAK jabatan fungsional	Input : Dana Output : Berkas yang diproses Outcome : SK PAK yang diterbitkan	Rupiah Orang Lembar	15.000.000,- 1500 orang 1500 lembar	15.000.000,- 1314 orang 1314 lembar	100 % 88 % 88 %	
6. Penyelenggaraan ujian dinas KP	Penyelenggaraan ujian dinas KP Gol III dan II d	Input : Dana Output : Peserta ujian dinas KP Outcome : PNS yang lulus ujian dinas	Rupiah orang Orang	15.000.000,- 75 orang 75 orang	15.000.000,- 60 orang 60 orang	100 % 80 % 80 %	

1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.
7. Pengadaan CPNSD	Rekrutmen CPNSD formasi tahun 2006	Input : Dana Output : Formasi CPNSD yang diusulkan Outcome : Formasi CPNSD yang diterima	Rupiah Orang Orang	545.000.000,- 1200 orang 1200 orang	206.080.000,- 1015 orang 1015 orang	100 % 85 % 85 %	
8. Penyelenggaraan Sumpah pegawai	Penyelenggaraan sumpah pegawai	Input : Dana Output : Usulan yang diproses Outcome : SK sumpah pegawai	Rupiah Orang Orang	15.000.000,- 600 orang 600 orang	5.052.100,- 97 orang 97 orang	34 % 16,2 % 16,2 %	
9. Bimbingan ketatausahaan kepegawaian	Penyelenggaraan bimtek dan monitoring ketatausahaan kepegawaian	Input : Dana Output : Peserta bimtek dan monitoring ketatausahaan kepegawaian Outcome : Peserta yang memahami ketatausahaan kepegawaian	Rupiah Orang Orang	40.000.000,- 40 orang 40 orang	40.000.000,- 40 orang 40 orang	100 % 100 % 100 %	

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN TAHUN 2007

Instansi : Badan Kepegawaian daerah Kabupaten Lamongan

Formulir PPS

Sasaran	Indikator Sasaran	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian	Ket.
1	2	3	4	5	6
1 Meningkatnya kuantitas diklat Aparatur	Jumlah peserta DIKLATPIM Tk. II, III dan IV	65	62 Orang	95,4 %	
	Jumlah peserta DIKLAT Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Flu Burung	30 orang	30 Orang	100 %	
	Jumlah peserta DIKLAT Manajemen KB di era Otoda	40 orang	40 Orang	100 %	
	Jumlah peserta Diklat Penilik Luar Sekolah	40 orang	40 Orang	100 %	
	Jumlah peserta Diklat Guru Kelas SD	40 orang	40 Orang	100 %	
	Jumlah peserta DIKLAT Learning Organisasi	40 orang	40 Orang	100 %	
	Jumlah peserta sertifikasi panitia pengadaan barang dan jasa	160 orang	160 Orang	100 %	
	Jumlah peserta DIKLAT Para Jabatan CPNSD	556 orang	552 Orang	99,3 %	

1	2	3	4	5	6
2. Meningkatnya ketaatan Aparatur Pemerintah pada peraturan kepegawaian	Menurunnya jumlah kasus indisipliner dan ijin perceraian PNS	50 kasus	35 kasus	70 %	
3. Meningkatnya pelayanan dan informasi kepegawaian secara cepat, tepat dan akurat	Jumlah penanganan pelayanan karier PNS	2200 orang	2821 orang	128,2 %	
	Jumlah pemutakhiran data peg dalam SIMPEG	12.000 data	12.000 data	100 %	
4. Meningkatnya kuantitas pengembangan karier Aparatur Pemerintah yang obyektif dan proporsional	Jumlah penanganan PAK	1500 orang	1314 orang	88 %	
	Jumlah PNS lulus ujian dinas KP	75 orang	60 orang	80 %	
	Jumlah pengadaan CPNSD	1200 orang	1015 orang	85 %	
	Penyelenggaraan sumpah pegawai	600 orang	97 orang	16,2 %	
5. Meningkatkan tertib administrasi Ketatausahaan kepegawaian	Jumlah pengelola kepegawaian yang diikutkan dalam bimtek ketatausahaan	40 orang	40 orang	100 %	